

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel dalam jumlah dan menganalisis data menggunakan prosedur statistik. Penelitian ini juga dapat dikategorikan sebagai penelitian dasar, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan teori yang pernah ada. Penelitian dasar pada umumnya hanya bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi konsep secara teoritis dan penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur signifikansi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Karakteristik dari penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kausal komparatif (*causal-comparative research*). Penelitian kausal komparatif ini meneliti tentang hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang merupakan hubungan sebab dan akibat.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana pengaruh dari variabel independen yang terdiri dari *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* dan dependen *Return On Asset*.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan audit tahunan BPR yang terdaftar di OJK dan telah diaudit dari 2012 hingga 2017. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling yang merupakan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Laporan keuangan yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang telah diaudit serta melampirkan laporan independen dari auditor yang bersangkutan dari tahun 2012 hingga tahun 2017.
2. Laporan keuangan yang menyediakan data untuk mengukur variabel *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Return On Assets*.
3. Rata-rata BPR laporan keuangannya tutup buku secara konsisten yaitu pada tanggal 31 Desember setiap tahunnya.

Data yang diteliti merupakan gabungan dari *cross sectional* dan *time series*. *Cross sectional* merupakan suatu studi untuk mengetahui hubungan komparatif beberapa subjek yang diteliti. *Time series* lebih ditekankan pada data penelitian berupa data rentetan waktu.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 115), Populasi merupakan jumlah dari keseluruhan obyek (satu-satuan/individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat di wilayah

Kota Batam yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) dalam kurun waktu penelitian tahun 2012 - 2017.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 116), sampel merupakan bagian dari jumlah dan kriteria yang dimiliki oleh populasi. Pemilihan sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan desain sampel non probabilitas dengan metode *purposive sampling*, dimana peneliti ini memilih sampel berdasarkan penilaian beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan pertimbangan pertimbangan tertentu.

Tabel 3.1

BPR di Kota Batam yang terdaftar di BI

| No | Nama BPR | No | Nama BPR |
|----|---------------------------|----|--------------------------|
| 1 | BPR Barelang Mandiri | 15 | BPR Dana Mitra Sukses |
| 2 | BPR Kencana Graha | 16 | BPR Dana Putra |
| 3 | BPR Sejahtera Batam | 17 | BPR Dana Makmur |
| 4 | BPR Artha Prima Perkasa | 18 | BPR Majesty Golden Raya |
| 5 | BPR Dana Nusantara | 19 | BPR Dana Mitra Utama |
| 6 | BPR Dana Nagoya | 20 | BPR Banda Raya |
| 7 | BPR Putra Batam | 21 | BPR Dana Central Mulia |
| 8 | BPR Danamas Simpan Pinjam | 22 | BPR Central Kepri |
| 9 | BPR Kepri Batam | 23 | BPR Indobaru Finansia |
| 10 | BPR Agra Dhana | 24 | BPR Pundi Masyarakat |
| 11 | BPR Kintamas Mitra Dana | 25 | BPR LSE Manggala |
| 12 | BPR Harapan Bunda | 26 | BPR Cosmic Mitra Andalan |
| 13 | BPR Dana Fanindo | 27 | BPR Global Mentari |
| 14 | BPR Ukabima Mitra Dana | | |

BPR yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahun 2012 antara 2017 yaitu BPR LSE Manggala, BPR Cosmic Mitra Andalan dan BPR Global Mentari.

Tabel 3.2BPR di Kota Batam yang pemilihan berdasarkan *purposive sampling*

| No | Nama BPR | No | Nama BPR |
|----|---------------------------|----|-------------------------|
| 1 | BPR Barelang Mandiri | 13 | BPR Dana Fanindo |
| 2 | BPR Kencana Graha | 14 | BPR Ukabima Mitra Dana |
| 3 | BPR Sejahtera Batam | 15 | BPR Dana Mitra Sukses |
| 4 | BPR Artha Prima Perkasa | 16 | BPR Dana Putra |
| 5 | BPR Dana Nusantara | 17 | BPR Dana Makmur |
| 6 | BPR Dana Nagoya | 18 | BPR Majesty Golden Raya |
| 7 | BPR Putra Batam | 19 | BPR Dana Mitra Utama |
| 8 | BPR Danamas Simpan Pinjam | 20 | BPR Banda Raya |
| 9 | BPR Kepri Batam | 21 | BPR Dana Central Mulia |
| 10 | BPR Agra Dhana | 22 | BPR Central Kepri |
| 11 | BPR Kintamas Mitra Dana | 23 | BPR Indobaru Finansia |
| 12 | BPR Harapan Bunda | 24 | BPR Pundi Masyarakat |

3.4 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini juga menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen diwakili oleh dengan *Return On Assets* (ROA) sedangkan variabel independen ada 2 jenis yaitu *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

3.4.1 Return on Assets (ROA)

Profit merupakan hasil yang ingin dicapai bagi perusahaan berdasarkan dalam periode tertentu. Penelitian ini menggunakan variabel dependen ROA. ROA bermanfaat sebagai untuk mengetahui tingkat pengembalian aset per tahun. Menurut SK-DIR BI Nomor 30/12/KEP/DIR 1997, perhitungan ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Rumus 3.1 Return On Asset

ROA \geq 1.215% = Sehat

3.4.2 *Non-Performing Loan (NPL)*

NPL merupakan alat tolak ukur untuk mengetahui berapa total pinjaman kredit yang tidak lancar, diragukan dan macet. Menurut SK-DIR BI Nomor 30/12/KEP/DIR 1997, perhitungan NPL adalah:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total Kredit yang Tidak Lancar (KL,D,M)}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \% \quad \text{Rumus 3.2 Non Performing}$$

Loan

NPL < 5% = Sehat

3.4.3 *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

LDR berfungsi sebagai untuk mengetahui rasio total pinjaman yang disalurkan terhadap dana pihak ketiga yang telah diterima. Menurut SK-DIR BI Nomor 30/12/KEP/DIR 1997, perhitungan LDR adalah

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Tabungan + Deposito}} \times 100 \% \quad \text{Rumus 3.3 Loan to Deposit Ratio}$$

LDR ≤ 94,75% = Sehat

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data ini yang digunakan untuk mendapatkan data sekunder yaitu melalui laporan keuangan per desember tahunan BPR. Data tersebut dapat terlihat melalui internet yaitu melalui *website* <http://www.ojk.go.id>.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut :

1. BPR yang telah terdaftar pada direktori Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
2. BPR yang merupakan kategori Bank Perkreditan Rakyat Konvensional.
3. BPR yang terdaftar dalam wilayah Batam.

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode regresi logistik (*logistics regressions*). Metode ini berfungsi untuk menguji satu variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan SPSS (*Scientific Program for Social Science*) versi 22. Penelitian ini menggunakan metode analisis yang meliputi menggunakan analisis regresi linier berganda.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012: 147), Angka-angka dalam statistik deskriptif berfungsi untuk menggambarkan atau memberikan deskripsi singkat tentang objek melalui data sampling. Statistik deskriptif statistik dimana peneliti hanya ingin mengetahui statistik dan informasi visual serta karakteristik data.

Metode ini memberikan informasi tentang penyajian data, penjelasan grup melalui rata-rata, maksimal, minimal dan standar deviasi. Dalam penyajian data-data dapat dilihat melalui tabel atau distribusi frekuensi, penjelasan kelompok melalui mean, median, dan variabel kelompok melalui simpangan baku.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam pengujian hipotesis akan menghindari kemungkinan terjadi dalam penyimpangan asumsi klasik. Jika model regresi merasakan penyimpangan dari asumsi klasik yang diujikan, maka persamaan regresi yang diperoleh tersebut tidak efisien untuk menggeneralisasikan hasil penelitian yang berupa sampel ke populasi karena akan terjadi bias yang artinya hasil penelitian bukan semata pengaruh dari variabel-variabel yang diteliti tetapi ada faktor pengganggu lainnya yang ikut mempengaruhinya.

Adapun uji asumsi klasik ini digunakan dalam penelitian meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antarvariabel dalam penelitian ini.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada analisis regresi dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dilakukan dengan uji *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* dan uji *Kolmogorow-Smirnov*. Hasil uji *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* didapat bahwa data berdistribusi normal apabila titik – titik menyebar di daerah garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Hasil uji *Kolmogorow-Smirnov* didapat apabila hasil $> 0,05$ maka distribusi normal dan dapat digunakan dalam regresi berganda.

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplot*. *Scatter plot* adalah plot antara nilai *Predicted Value* (yang merupakan representasi dari independent variable) dengan nilai *studentized* residualnya. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

3.6.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinearitas, yaitu suatu keadaan yang variabel bebasnya berkorelasi dengan variabel bebas lainnya. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat tolerance value atau nilai variance inflation factor (VIF). Semakin tinggi VIF dan semakin kecil tolerance value mengindikasikan bahwa multikolinearitas di antara variabel independen semakin tinggi. Batas nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah $Tolerance > 0.1$ atau sama dengan $VIF < 10$.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi diuji dengan membandingkan uji DW (Durbin Watson) dari tabel hasil pengolahan SPSS. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah

dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya.

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji DW dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Terjadinya autokorelasi positif, jika $DW < -2$.
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika $-2 < DW < 2$.
3. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai $DW > 2$.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas. Analisis ini digunakan agar dapat memprediksi nilai dari variabel dependen apabila indenpenden mengalami kenaikan atau penurunan dan agar mengetahui variabel dependen berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel indenpenden.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.4 Persamaan Regresi

Keterangan:

Y = *Return On Assets*

α = nilai Y bila $X_{1,2}=0$

$\beta_{1,2}$ = angka arah koefisien regresi

X_1 = *Non Performing Loan*

X_2 = *Loan to Deposit Ratio*

ε = *standard error*

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji T (Parsial)

Uji t digunakan agar dapat mengetahui pengaruh antara masing-masing variabel independent secara parsial yang ditunjukkan pada table *Coefficients*. Dalam *Unstandardized coefficients B* dapat dilihat dalam masing-masing variabel. Apabila dalam *Unstandardized coefficients B* terdapat 0,0 maka variabel tersebut mempunyai pengaruh positif, sedangkan -0,0 maka variabel tersebut mempunyai pengaruh negatif.

Signifikan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent dapat dilihat dari *Sig*. Nilai signifikan untuk variabel adalah $< 0,05$, apabila $> 0,05$ maka variabel tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel independent.

3.6.4.2 Uji F (simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara simultan. Untuk melihat signifikan dapat dilihat dari table *Anova*. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut ini :

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka keputusannya adalah terima H_0 atau variabel independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka keputusannya adalah ditolak H_0 atau variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable dependent.

3.6.5 Koefisien determinasi (R^2)

Bertujuan untuk mengetahui berapa presentase kecocokan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam menggunakan koefisien determinasi, yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel bebas dalam model terhadap variabel terikatnya, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Untuk melihat nilai *R Square* dapat dilihat dari tabel *Model Summary*.

3.6.6 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------------|-----------|----|-----|----|---------|----|-----|----|----------|----|-----|----|----------|----|-----|----|---------|----|-----|----|----------|----|-----|----|---|---|---|---|
| | | September | | | | Oktober | | | | November | | | | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | | | | | |
| | | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | | | | |
| 1 | Pengajuan Judul | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Bab I | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Bab II & III | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Analisis Data | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 6 | Laporan Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |

Sumber : Peneliti (2018)